

## **OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200210 SIDANGKAL**

**Asriani Hasibuan<sup>1\*</sup>, Risman Efendi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika

\*Email: [hasibuanasriani@gmail.com](mailto:hasibuanasriani@gmail.com), [rismane762@gmail.com](mailto:rismane762@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v4i1.2345>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk mengenali huruf untuk mempermudah peserta didik membaca dengan menggunakan media. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Optimalisasi pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf disekolah dasar negeri 200210 sidangkal” telah dilaksanakan di SD Negeri 200210 dikelurahan Sidangkal Kec. Padangsidempuan Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) kali yaitu pelaksanaannya pada tanggal 1 Agustus 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari kelas II<sup>A</sup>, II<sup>B</sup>, III<sup>B</sup>, dan kelas VI<sup>B</sup>. Dengan adanya media kartu huruf membangkitkan minat mereka dalam belajar. Dari hasil media tersebut adanya perubahan terhadap peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Kartu Huruf

### **Abstract**

This research aims to increase students' interest in recognizing letters to make it easier for students to read using media. Community service activities with the title "Optimizing reading learning using letter card media in the 200210 Sidangkal state elementary school" have been carried out at the 200210 State Elementary School in the Sidangkal subdistrict, Kec. South Padangsidempuan. This activity was carried out 1 (one) time, namely on August 1 2024. The number of participants taking part in this training was 20 people consisting of classes IIA, IIB, IIIB, and classes VI, B. With the media of letter cards, it arouses their interest in learning. From the results of this media, there are changes to students.

**Keywords:** Letter Card Media

### **1. PENDAHULUAN**

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa di sekolah dasar. Keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, jelas dalam mengembangkan cara berpikir kritis. Akan tetapi, banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Penggunaan media kartu huruf merupakan salah satu metode yang dapat membantu masalah ini dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan adanya media pembelajaran yang menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa dalam proses mengenali huruf. Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan seperti dalam pengelolaan kelas, adaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan anak-anak seperti menggunakan media kartu huruf.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tim KKN dapat membangun hubungan yang positif dengan masyarakat setempat. Hubungan yang baik dengan masyarakat juga bisa membuka peluang untuk

kolaborasi lebih lanjut di masa depan. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Optimalisasi Pembelajaran Membaca Menggunakan Media Kartu Huruf dalam membantu anak-anak mengenali huruf. Dengan hadirnya mahasiswa tim KKN yang mengajarkan anak-anak dalam membaca sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Pengajaran yang kreatif dan interaktif dapat meningkatkan minat dan antusiasme mereka terhadap membaca melalui media kartu huruf yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Optimalisasi pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf disekolah dasar negeri 200210 sidangkal” telah dilaksanakan di SD Negeri 200210 dikelurahan Sidangkal Kec. Padangsidempuan Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) kali yaitu pelaksanaannya pada tanggal 1 Agustus 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari kelas II<sup>A</sup>, II<sup>B</sup>, III<sup>B</sup>, dan kelas VI<sup>B</sup>.

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu perencanaan. Tahap perencanaan ini diawali dengan pembentukan tim pengabdian yang terdiri 12 mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Selanjutnya tim pengabdian yang telah dibentuk melakukan analisis situasi menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan dianalisis. Setelah, penentuan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan dianalisis, tim pengabdian melakukan observasi kepada khalayak sasaran.

Dalam hal ini, tim pengabdian mencoba menemukan, melihat, dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh khalayak sasaran. Selain itu, juga dilakukan koordinasi terkait masalah perizinan atau kesediaan khalayak sasaran. Selanjutnya, tahap yang dilakukan adalah persiapan dimana tim pengabdian mempersiapkan semua materi, bahan, atau alat yang akan digunakan atau dibutuhkan pada saat pelaksanaan. Setelah persiapan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian rampung, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya, metode ceramah, tanya jawab.

### **Tahap Pelaksanaan**

- Kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan bahan baku, peralatan yang akan kita gunakan serta langkah-langkah atau step by step proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf tersebut.
- Melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf tersebut di depan para peserta PKM.
- Meminta peserta didik kedepan.
- Peserta didik mengambil kartu huruf sesuai dengan nama gambar yang disediakan.
- Peserta didik yang menjawab dengan benar akan mendapat reward.
- Setelah itu peserta didik membaca secara bergantian.
- Penutupan diakhiri dengan doa Bersama.

### **Bahan Dan Alat**

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah media kartu huruf, gambar, teks cerpen. Sementara bahan penunjang dalam kegiatan ini adalah senek cokat, permen dll.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pelatihan**

Pada bagian ini, pengabdian menguraikan dan membahas hasil pelatihan ini. Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan berlangsung selama 1 (satu) hari, satu (1) kali pertemuan. Peserta yang ikut pelatihan

ini berjumlah 20 orang (representasi siswa) sebagai target sasaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Juli 2024. Peserta pelatihan yang hadir pada hari pertama ini berjumlah 20 orang (siswa). Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan, tim pengabdian berjumlah 13 tenaga pengajar (dosen & mahasiswa).

Kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, DPL dan mahasiswa KKN melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf secara optimal, walaupun dengan frekuensi pertemuan yang cukup singkat. Kegiatan tersebut tetap berlanjut pada proses privat yang dilaksanakan 3x seminggu oleh mahasiswa KKN di SD Negeri 200210. Dengan demikian, kemampuan membaca siswa- siswi menjadi lebih baik.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar:

- Sekolah menyediakan media yang mendukung pada proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran membaca.
- Pelatihan lanjutan diberikan secara berkala kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca dan mengenali huruf menggunakan media.
- Diterapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam belajar sesuai dengan topik yang akan dibahas yang dapat memaksimalkan pengembangan kemampuan membaca siswa.

Demikian laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami sampaikan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik di SDN 200210 Sidangkal dan menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 2: Pembukaan dan Arahan Para Pengabdian

Pada hari pertama pelatihan ini, sebelum pelatihan dimulai para peserta pelatihan diberikan arahan berupa motivasi tentang pentingnya penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran. Arahan tersebut kurang lebih 20 menit. Oleh karena itu, arahan yang diberikan dikaitkan dengan alternative media yang bisa digunakan untuk cepat memahami, mengetahui, dan mengembangkan pengenalan huruf dan membaca, terutama pengembangan huruf alfabet kepada peserta didik karena ini adalah titik utama dalam pembelajaran membaca. Dalam pengarahannya, para pengabdian memperkenalkan media kartu huruf yang sangat mudah digunakan untuk mengembangkan pengenalan huruf kepada peserta didik.



Gambar 3: Penyampaian materi pebelajaran

## B. PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan PKM ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam mengenali huruf dengan menggunakan media yang tepat. Sehingga, pembelajaran yang menarik menjadi pusat perhatian peserta didik. Media kartu huruf adalah alat bantu belajar yang digunakan untuk mengajarkan huruf kepada anak-anak, terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis. Kartu huruf biasanya terdiri dari kartu yang menampilkan huruf alfabet, baik dalam huruf besar (kapital) maupun huruf kecil, dengan ilustrasi atau gambar yang berhubungan dengan huruf tersebut.

Menurut Heru Subrata &dkk (2022:2) Pembelajaran menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf sehingga mampu menyusun kata-kata dasar dari huruf-huruf tersebut, siswa juga diajarkan memecahkan masalah melalui permainan menggunakan media kartu huruf. Sedangkan menurut Veryawan (2020:6) mengenal huruf adalah penting bagi anak usia dinidan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energi sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

### Manfaat Media Kartu Huruf:

1. **Visualisasi Huruf:** Anak-anak dapat mengenali bentuk huruf dengan lebih mudah melalui representasi visual yang jelas.
2. **Asosiasi Gambar dan Huruf:** Gambar pada kartu huruf sering kali membantu anak mengasosiasikan huruf dengan benda yang dimulai dengan huruf tersebut, seperti "I" untuk "Ikan".
3. **Pembelajaran Interaktif:** Kartu huruf dapat digunakan dalam berbagai permainan edukatif, seperti mencocokkan huruf dengan gambar atau menyusun kata sederhana.
4. **Memperkuat Daya Ingat:** Pengulangan menggunakan kartu huruf dapat membantu memperkuat ingatan anak tentang bentuk dan suara huruf.
5. **Pengembangan Motorik Halus:** Ketika anak-anak memegang dan memanipulasi kartu huruf, mereka juga melatih keterampilan motorik halus.

### Cara Menggunakan Kartu Huruf:

1. **Pengajaran Huruf Dasar:** Tunjukkan kartu satu per satu kepada anak, sebutkan nama hurufnya, dan beri contoh kata yang dimulai dengan huruf tersebut.
2. **Permainan Tebak Huruf:** Minta anak untuk menebak huruf yang ditunjukkan atau cari huruf tertentu dari sekumpulan kartu.
3. **Menyusun Kata:** Ajak anak untuk menyusun kata sederhana dengan kartu huruf, misalnya "s-a-p-u".
4. **Mencocokkan Huruf:** Minta anak mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf di SD N 200210 Sidangkal.



Gambar 1. Pembukaan pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Tim PKM mendemonstrasikan pembelajaran.



Gambar 2. Peserta didik mencocokkan kartu huruf dengan media gambar.



Gambar 4. Peserta didik yang berhasil mencocokkan kartu huruf dengan benar mendapatkan riward.



Gambar 4. Tim PKM, Dosen dan Peserta didik melaksanakan photo bersama.



Gambar 4. Guru, Dosen dan Tim PKM melaksanakan photo bersama.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan selama satu hari dapat disimpulkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja bidang pendidikan telah memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat

setempat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan.

Manfaat yang dirasakan oleh sekolah, terutama siswa-siswi, juga sangat besar. Mereka mendapatkan kesempatan untuk belajar membaca dengan menggunakan media kartu huruf yang menyenangkan dan interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam membaca. Dengan demikian, program ini turut berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, sekolah, serta para mahasiswa yang terlibat. Oleh karena itu, di masa depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dengan peningkatan dan inovasi yang berkelanjutan untuk memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan.

Dengan berakhirnya kegiatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi kegiatan-kegiatan pengabdian lainnya di masa yang akan datang.

Demikianlah penutup dari laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi semua pihak yang terlibat



## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Heru Subrata & dkk (2022). *Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol,6. No,5. Hal.1-15.

Veryawan (2020). *Media Kartu Huruf Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini*. Vol.2. No.2. Hal. 151-164.